



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

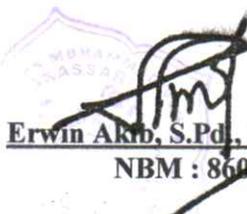
Skripsi atas nama **ANDI ANNA MUJAHIDAH** Nim **105401112317** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1107 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 27 Jumadil Awwal 1443 H/ 31 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 04 Januari 2022.

Makassar, 27 Jumadil Akhir 1443 H
04 Januari 2022 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Drs. H. Hambali, S.Pd.,M.Pd. (.....)
2. Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. (.....)
4. Abd. Rajab, S.Pd.,M.Pd (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ANDI ANNA MUJAHIDAH**

NIM : **105401112317**

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Efektifitas Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Januari 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ANDI ANNA MUJAHIDAH**

Nim : 105401112317

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Efektifitas Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021
Yang membuat pernyataan

Andi Anna Mujahidah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ANDI ANNA MUJAHIDAH**

Nim : 105401112317

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021
Yang membuat pernyataan

Andi Anna Mujahidah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah berkata gagal jika belum mencoba karena kegagalan Hanya sebuah kesempatan untuk memulai

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum kafir” (QS. Yusuf : 87)

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya ayah alm. Andi Fajar, Ibu Sitti Nuraeni, dan Ibu Sudarmi beserta keluarga besar, dan bapak pembimbing yang selalu membimbing dalam proses penulisan Skripsi ini.

ABSTRAK

ANDI ANNA MUJAHIDAH. 2021. *Efektifitas Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Tasrif Akib. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media komik cerita anak di Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (quasi eksperimen). Jenis penelitian ini menggunakan kelompok kelas *kontrol* (tanpa menggunakan media komik cerita anak) dan kelompok kelas eksperimen (menggunakan media komik cerita anak). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *posttest only kontrol grup design*. Populasi dari penelitian ini yaitu kelas IV dan sampel yang digunakan adalah keseluruhan murid kelas IV yaitu 18 orang. Dalam penelitian ini murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie dibagi menjadi 2 tahap dimana tahap pertama merupakan kelas *kontrol* dan tahap kedua merupakan kelas eksperimen. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan instrument penelitian berupa tes uraian dan menulis narasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang untuk menggambarkan karakteristik diibusi skor dari hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dan teknik analisis inferensial jenis analisis *uji t* untuk menguji hipotesis. Dari hasil analisis data perbandingan nilai rata-rata murid antara kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas *kontrol* dengan menggunakan rumus uji *t* dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung yang telah diperoleh sebanyak 3,46. Berdasarkan frekuensi ($NU=d.b$) sebanyak 10, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{s.0.05} = 1,81$. Jadi, t_{hitung} lebih besar dari tabel t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media komik cerita anak dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie, setelah di uji hipotesis maka diperoleh bahwa penerapan media komik cerita anak efektif terhadap keterampilan menulis narasi murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : *media komik cerita anak, keterampilan menulis narasi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis pancatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufik dan hidayahlah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektifitas Media Komik Cerita Anak terhadap Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai”**.

Penulis menyadari sejak awal sampai akhir, bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua saya yaitu Ibunda tercinta Sitti Nuraeni dan Sudarmi serta tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua wali saya yaitu Om Nurman S.Pd dan Tante Rosmiati S.H, atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tiada henti yang telah berjuang, berdo'a, membesarkan, mengasuh, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Begitu pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Andi Adam, S.Pd.,M.Pd pembimbing I dan Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan selalu memberi motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini.

Selanjutnya Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Prof Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Hilmi Hambali, S.Pd.,M.Pd Penasehat Akademik, serta Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini dan dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis kepada kepala sekolah SD Negeri 95 Jatie yaitu farida, S.Pd.SD atas izinya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang di pimpinannya. Dengan demikian pula, kepada guru kelas IV SD Negeri 95 Jatie atas arahan dan bimbingan yang telah berikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Serta seluruh guru SD Negeri 95 Jatie yang ikut membantu penulis dalam penelitiannya. Serta teman-teman mahamurid jurusan pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2017 khususnya kelas D, Atas segala dorongan, bantuannya dan saran kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan yang diberikan dapat bersifat positif karena penulis meyakini bahwa sesuatu hal tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya kritikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya

untuk memudahkan segala urusan-urusan kita dan semoga apa yang kita kerjakan dapat bernilai ibadah di sisi-Nya.

Makassar.....2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Peneliti yang Relevan.....	8
2. Belajar	10
3. Aktivitas Belajar	11
4. Pengertian Pembelajaran	13
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD	14
6. Keterampilan Menulis	16
7. Media Pembelajaran	21
8. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	24
9. Komik	26
10. Cerita Anak	29

B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen Yang Diberikan Perlakuan Yaitu Media Komik Cerita Anak	41
2. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol Yang Tidak Diberikan Perlakuan Yaitu Media Komik Cerita Anak	44
B. Hasil t-tes	49
C. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris Dan Narasi Sugestif	19
3.1 Indikator Keberhasilan	38
4.1 Daftar Hasil (<i>Posttes</i>) Murid Kelas Eksperimen (X)	41
4.2 Nilai Statistik Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas Eksperimen	42
4.3 Nilai Frekuensi Dan Persentase Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas Eksperimen).....	43
4.4 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Narasi Kelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas Eksperimen)	44
4.5 Daftar Hasil <i>Posttes</i> Murid Kelas Kontrol (Y)	45
4.6 Nilai Statistik Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas Kontrol	46
4.7 Nilai Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i> Murid Keelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas Kontrol)	46
4.8 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Narasi Kelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas Kontrol).....	47
4.9 Daftar Nilai Frekuensi, Persemtase Skor Dan Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie	48
4.10 Analisis Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	49

maupun dalam kehidupan nyata agar pembelajaran dapat berlangsung. Untuk melatih pelatih yang efektif, perlu untuk mengembangkan data yang lebih sistematis dan psikologis dalam hal prinsip-prinsip pengajaran. Materi pembelajaran seharusnya tidak hanya menarik, tetapi juga menarik dan harus mencukupi keperluan individu murid (Arshad 2015:25). Memilih media yang akurat bisa membantu murid memahami sendiri materi yang diterima melalui media yang digunakan pendidiknya.

Pembelajaran menulis di SD Negeri 95 Jatie terkhususnya pada kelas tinggi kurang mendapatkan perlakuan khusus dari pendidik. Sebagian besar pendidik masih melaksanakan pembelajaran menulis dengan mengarahkan murid untuk mencatat materi pembelajaran di buku catatan. Terlebih lagi di masa sekarang hanya 50% murid yang melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas sedangkan 50% lagi melaksanakan pembelajaran via daring. Di mana pendidik mengarahkan murid mencatat materi pembelajaran tanpa adanya bimbingan langsung dari pendidik. Oleh karena itu, pembelajaran menulis terlebih lagi dalam menulis narasi menjadi kurang maksimal.

Pada kenyataannya, kegagalan belajar murid seringkali disebabkan oleh minat, motivasi yang sangat rendah untuk berlatih, dan kurangnya pengetahuan konsep dasar yang di terima. Mengajarkan Bahasa Indonesia kepada murid, khususnya murid kelas tinggi, sebenarnya tidak terlalu sulit. Minat utama murid dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satunya adalah memasukkan tema dalam lingkungan belajar yang menyenangkan dan pembelajaran lainnya.

penyajian yang dimaksud dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan juga menarik perhatian murid. Hal ini juga dapat mengembangkan keterampilan menulis dan imajinasi murid.

Salah satu media pembelajaran adalah media komik. Komik adalah sarana sarana yang dijadikan media pembelajaran guna untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran. Pembelajaran dalam hal ini mengacu pada proses komunikasi yang maksimal antara murid dengan sumber belajar ketika materi pembelajaran dikomunikasikan secara konsisten serta memikat (Asyi Nur Wahyuningsi, 2011 : 103).

Media visual seperti komik dan foto memungkinkan murid mendapatkan hasil yang lebih baik saat menulis artikel. Survei tersebut adalah (1) tidak ada contoh konkret, (2) tidak begitu tertarik membaca, (3) sulit memahami isi cerita, (4) sulit mengungkapkan ide, (5). Hal itu dilakukan karena tulisan tidak konsisten.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti yaitu pada tanggal 10 february 2021 Pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar terkhusus kelas IV SD Negeri 95 Jatie. Penulis melakukan eksperimen dengan tujuan untuk mengidentifikasi proses pembelajaran menggunakan media komik cerita anak untuk mengajar guna mengetahui keefektifan media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis narasi murid, Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana efektivitas media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis narasi Murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie, Desa Samaturue Kec. Tellu limpoe Kab. Sinjai?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui efektifitas media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie, Desa Samaturue Kec. Tellu limpoe Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dan memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pembelajaran melalui media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Media komik cerita anak dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam menyediakan bahan ajar. Pembelajaran komik cerita anak dirancang untuk mendorong pendidik mengembangkan keahlian dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar murid. Studi ini memberikan alternatif doktrin untuk bahan ajar yang sesuai. Belajar Bahasa Indonesia, terutama cerita anak, dan

ciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Murid kelas IV SD termotivasi untuk menulis cerita dengan benar dan baik menggunakan cerita narasi.

b. Bagi Murid

Melalui media komik cerita anak, murid dapat memperoleh manfaat sebagai berikut: 1) Meningkatkan minat baca murid. 2) Mampu memotivasi murid agar memiliki kemampuan yang baik dalam belajar menulis cerita narasi. 3) Mampu menghasilkan gagasan baru dari murid. 4) Mampu mengembangkan meningkatkan kreativitas murid saat menulis cerita narasi. 5) Mampu memotivasi murid belajar Bahasa Indonesia, terutama saat menulis cerita.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penggunaan media komik bagi sekolah untuk keterampilan cerita anak adalah dapat meningkatkan kemampuan profesional pendidik untuk belajar secara efektif di dalam kelas dan memungkinkan pendidik untuk mendukung proses pembelajaran lainnya, dan kualitas sekolah.

d. Bagi Pembaca

Manfaat untuk pembaca yaitu sebagai sumber acuan dan informasi untuk setiap orang yang membacanya bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi Murid, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran seperti media yang digunakan peneliti yaitu media komik cerita anak.

2) Menetapkan Tujuan

Tujuan menulis adalah apa yang ingin dicapai penulis melalui tulisan. Murid dapat mengungkapkan yang ada dalam pikirannya agar dikomunikasikan kepada orang lain secara tertulis.

3) Pengumpulan data

Dalam hal ini diperlukan data sebagai data untuk mengembangkan ide karangan. Cara yang dibutuhkan untuk memperoleh poin melalui pengalaman. Sebelum mulai menulis cerita, murid harus menerima materi yang dibahas secara tertulis. Kegiatan pengumpulan dicapai secara tidak langsung dengan membatasi subjek atau pokok bahasan.

4) Membuat Kerangka

Kerangka karangan adalah langkah kerja yang berisi ukur dasar untuk menggambarkan sebuah esai tertulis. Perencanaan membantu penulis menulis dengan cara yang logis dan teratur. Sebaiknya siapkan kerangka untuk esai, karena akan menghindari kesalahan yang seharusnya tidak dilakukan oleh penulis.

5) Pengembangan Rangka

Kegiatan terpenting dalam menulis adalah mengubah kerangka menjadi esai atau surat yang sudah jadi. Mengembangkan atau memperpendek desain esai berarti mengembangkan deskripsi masalah sehingga bagian-bagiannya lebih jelas. Dalam kegiatan ini murid diharapkan berpikir aktif dan kreatif sehingga hasil

tulisannya diketahui sebagai hasil pengembangan struktur karangannya.

6) Koreksi atau revisi

Pada proses ini, murid meneliti secara menyeluruh hasil tulisan narasi yang telah di buat. Kegiatan ini mengharuskan penulis agar lebih telitih dalam mengoreksi naskah yang selesai di tulis.

7) Penulisan Naskah

Langkah terakhir dalam mendongeng adalah memasukkan pikiran atau ide ke dalam pikiran . Langkah terpenting adalah menulis skrip yang sudah jadi.

7. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran secara harfiah berarti "fasilitator" atau "pengantar". Menurut Criticos dalam Daryanto (2013:4), media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu penyampai pesan dari komunikator kepada komunikator. Di sisi lain, Arsyad (2015:20) berpendapat bahwa media merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran pada umumnya dan khususnya di sekolah. Belajar adalah usaha sadar seorang guru untuk membantu seorang pembelajar atau murid belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Kustandi dan Sutjipto (2011: 1) Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi langsung antara guru dan murid misalnya

tatap muka.. Penggunaan tatap muka atau tidak langsung dari berbagai paroki. Ini menggunakan berbagai model pelatihan.

Media sangat berguna dalam pedagogi sebab memediasi komunikasi antara guru dan murid. Kustandi dan Sutjipto (2011 : 8) mengatakan media pengajaran ialah media yang dapat mendukung proses belajar mengajar dan fungsinya. Yaitu untuk memperjelas arti dari pesan yang disampaikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan tepat dan lebih baik.

Hamalik (dalam Khanifatul 2014 : 31), menyatakan bahwa media memainkan dua peran penting dalam proses pembelajaran.

- 1) Media sebagai media bantu yang digunakan guru dalam prose mengajar di kelas.
- 2) Media sebagai sumber pendidikan untuk digunakan oleh murid atau disebut media mandiri. Media mandiri dirancang secara sistematis untuk menyampaikan informasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah diberikan.

Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan media pengajaran adalah media yang digunakan oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi antara guru dan murid memerlukan penggunaan media, sehingga media sangat diperlukan untuk pendidikan karena materi yang disampaikan oleh guru harus menjadi media agar dapat diterima dengan baik oleh murid.

b. Jenis-Jenis media pembelajaran

Media pembelajaran sangat bervariasi tergantung pada topik, materi, atau isi pembahasan. Media dapat dikembangkan oleh guru sendiri, tetapi beberapa di antaranya disiapkan atau diproduksi oleh orang lain. Menurut pengertian penggunaan perangsang, media dibagi menjadi empat kelompok: media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia (Asyhad 2015: 44). Uraian keempat media tersebut adalah sebagai berikut.

1) Media visual

Media visual adalah media yang mencakup penglihatan. Ada dua jenis media visual: pesan verbal dan pesan non-verbal. Media visual menampilkan gambar diam, seperti media cetak, berupa foto, gambar, peta, dan majalah. Media visual dapat berupa diagram, grafik, atau poster.

2) Media Audio

Media Audio adalah media yang hanya digunakan oleh telinga. pelajaran yang diterima hanya diberikan dalam bentuk informasi verbal seperti kalimat yang diucapkan, kata-kata, dll, sedangkan informasi non verbal diberikan berupa suara misalnya suara buatan, musik, dll. Contoh pemutar CD, radio, dan perekam.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan jenis media yang dipakai dalam aktivitas dan kegiatan pendidikan, termasuk pendengaran dan visual. Contoh media audiovisual antara lain film, video, dan program televisi.

4) Multiimedia

Multimedia merupakan media yang penggunaannya mengaitkan berbagai jenis media dan perantara yang terintegrasi ke dalam kurikulum atau aktivitas belajar.

8. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media mempunyai beberapa keunggulan, terutama di bidang pendidikan. Daryanto (2013 : 5) mengemukakan secara konvensional bahwa penggunaan media, meliputi :

- a. Memberikan informasi yang mudah dipahami murid
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan emosi.
- c. Menciptakan gairah belajar, interaksi yang lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
- d. Agar anak dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberikan stimulus yang sama, memberikan pengalaman yang sama, dan menghasilkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran meliputi lima komponen komunikasi: guru (komunikator), buku teks, buku teks, murid (komunikator) dan tujuan pembelajaran.

Media memainkan peran penting dalam semua kegiatan, terutama pengajaran di kelas. Sebelumnya dikatakan ada beberapa jenis media antara lain audio, video dan audiovisual. Media bantu belajar, khususnya media peraga, memiliki empat fungsi:

a. Fungsi Atensi

Fungsi atensi adalah untuk menarik minat murid agar memfokuskan isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau materi tekstual yang menyertainya. Belajar sering memiliki awal. Murid tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut, atau mereka tidak memperhatikan karena mata pelajaran tersebut salah satu mata pelajaran yang tidak mereka sukai. Penggunaan media dalam ekstensi menjelaskan bahwa media menyediakan fitur yang menarik dan menarik perhatian yang memungkinkan murid untuk fokus pada suatu topik.

b. Fungsi Afektif

Media visual dapat dilihat dari segi kesenangan murid belajar (atau membaca) teks gambar. Gambar atau simbol visual dapat membangkitkan perasaan dan sikap pada murid, seperti informasi tentang masalah sosial atau ras.

c. Fungsi Kognitif

Media sosial dapat dilihat dalam penelitian yang menunjukkan bahwa t-t gambar berkontribusi pada tujuan mengerti dan menenali nformasi yang terdapat dalam komik.

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran ini berfungsi untuk mengkomodasikan peserta didik yang dalam menerima bahan ajar yang diberikan baik secara tekstual maupun lisan (Levied and Lents dalam Kustandi dan Sutjipto, 2013 : 20)).

Menurut Kemp dan Dayto (dalam Arsyad, 2015 : 25) media pembelajaran dapat menjalankan fungsi yaitu, 1) media bisa digunakan untuk individu, atau kelompok, 2) penyajian informasi; 3) Berikan inuksi. Fungsi motivasi paroki dapat diwujudkan melalui teknik dramatis atau menghibur. Luaran yang diharapkan adalah seminar dan stimulasi perilaku murid atau pendengar (berbagi pekerjaan, sukarelawan atau kontribusi materi). Diperoleh tujuan yaitu untuk mempengaruhi sikap, nilai, dan jiwa. Keuntungan menggunakan media adalah kemampuan untuk mengakomodasi bahan pembantu dan memasukkannya ke dalam kurikulum yang lebih lambat.

9. Komik

a. Pengertian Komik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik adalah cerita bergambar (dalam bentuk majalah, surat kabar atau buku) yang mudah dipelajari dan menyenangkan. Komik ialah cerita yang berfokus pada gerakan, yang dinyatakan sebagai rangkaian gambar yang dibuat khusus dengan kata perkata (ftanz dan meier dalam zulela 2012 : 48). Sujana dkk (2011 : 64) berpendapat bahwa komik ialah suatu bentuk komik yang menggambarkan tokoh serta menceritakan kisah yang berkaitan erat dengan gambar dan ditujukan untuk hiburan pembaca.

komik adalah serangkaian cerita bergambar disertai dengan teks sederhana yang menggambarkan representasi dari sebuah gambar. Ceritanya ringkas dan menarik minat murid, dilengkapi dengan cinta bahkan terdapat

dalam koran dan buku, komik lebih hidup dan diproses karena reproduksi warna primer secara mandiri.

b. Keunggulan Media Komik

Sebagai media visual, komik tentu memiliki kelebihan dalam hal proses belajar mengajar. Menurut Trimo dalam Mutiara Asti (2014), manfaat media komik dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Komik memperluas kosa kata pembaca
- 2) Memudahkan Murid dalam menerima suatu hal yang nyata
- 3) Mengembangkan minat baca murid

c. Kekurangan Media Komik

Disamping keunggulan media komik juga mempunyai kekurangan, menurut Trimo dalam Mutiara Asti (2014) menyatakan bahwa kekurangan media komik yaitu :

- 1) Kemudahan orang membaca komik membuat malas pembaca buku-buku yang lainnya seperti buku yang tidak memiliki gambar
- 2) dilihat dalam bahasa komik kebanyakan menggunakan kalimat yang gaul dan biasanya bahasa yang digunakan bahasa tidak baku.

d. Komik Sebagai Media Pembelajaran Menulis Narasi

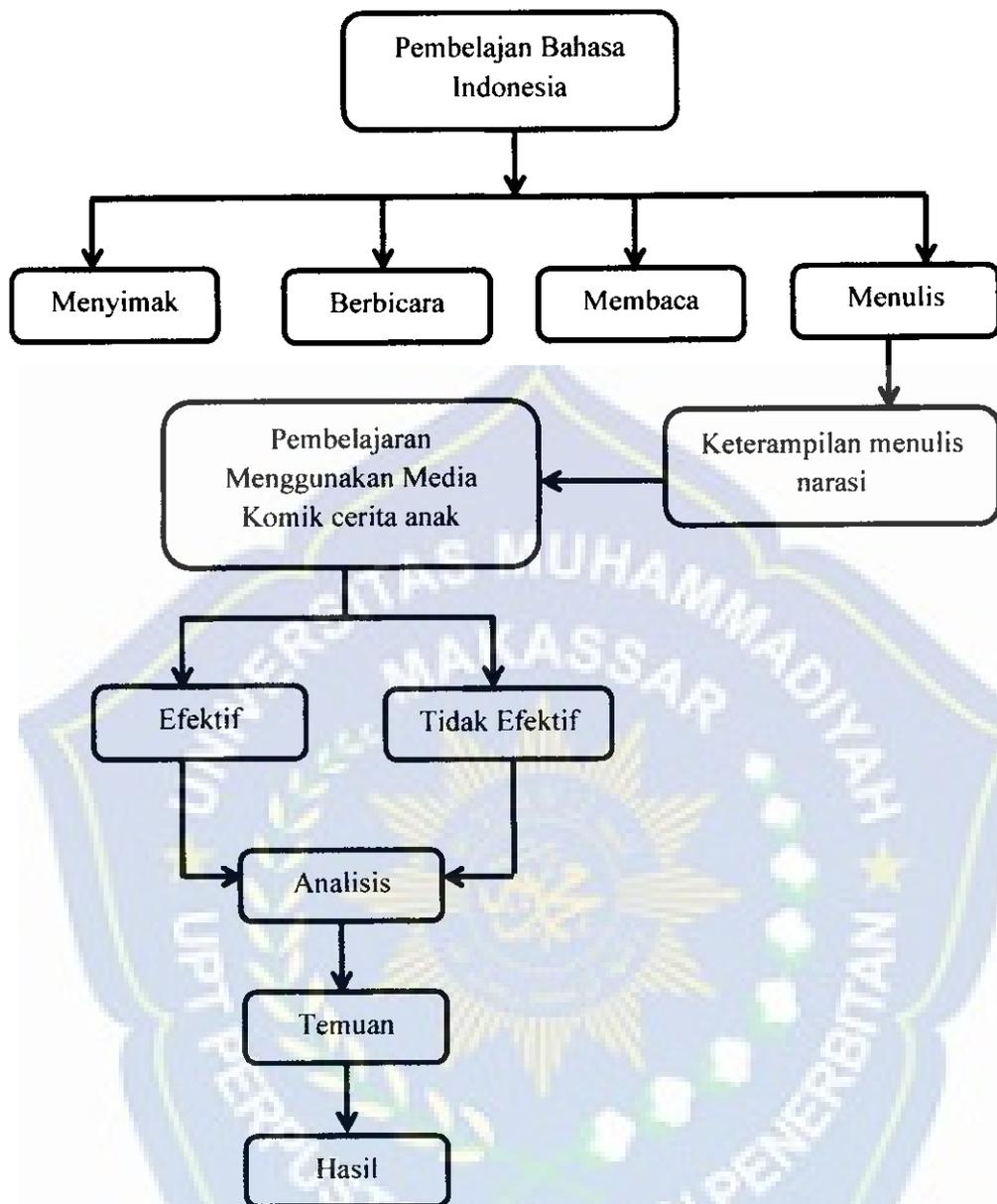
Kartun merupakan salah satu alternatif pilihan pendidikan. Analisis bahasa komedi Thorndik (Sujana dan Rivai 2011: 67) mengungkapkan sisi menarik. Seseorang mungkin menemukan bahwa seorang anak yang membaca komik setiap bulam memiliki kata-kata lebih banyak daripada buku yang dibacanya secara konsisten setiap tahun. Thorndika

dibuktikan dengan rendahnya nilai yang diterima murid sebagai alternatif agar mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan bantuan komik.

Media komik digunakan untuk mempermudah pembelajaran, khususnya untuk materi menulis narasi. Memudahkan peserta didik untuk memahami teks naratif yang diajarkan oleh guru dalam suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Kemajuan media pembelajaran cenderung meningkatkan semangat, semangat, dan minat belajar murid. Saat menggunakan media tersebut khususnya kartun, murid lebih fokus pada kartun yang mereka baca, sehingga perhatian mereka lebih terfokus pada pembelajaran mereka. Di bawah ini adalah diagram proses penggunaan media untuk mengajarkan keterampilan menulis di kelas.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini ialah eksperimen semu atau *quasi experiment*. Jenis penelitian yang memiliki kelompok kontrol atau kelompok pembanding, sebab tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang memengaruhi eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat termasuk kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. Dalam eksperimen semu, peneliti membagi subjek menjadi dua tahap, tahap pertama mendapat perlakuan menggunakan media komik cerita anak, dan tahap kedua tidak mendapat perlakuan atau perlakuan menggunakan media komik cerita anak.

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain *posttest only kontrol group design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Tahap pertama tidak diberikan perlakuan dan tahap kedua diberikan perlakuan. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelas eksperimen dengan menggunakan media komik sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

2. Sampel

Sugiyono (2013 : 118) mengatakan sampel ialah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga diartikan sebagai bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Teknik *sampling jenuh*. Yang dimaksud dengan tehnik pengambilan sampling jenuh yaitu menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah kelas IV SD Negeri 95 Jatie yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan. Tellu limpoe Kabupaten. Sinjai.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul di atas yakni efektifitas media komik cerita anak terhadap keterampilan menulils narasi kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue, Kec. Tellu limpoe Kab. Sinjai terdapat dua variabel :

1. Variabel bebas (X): penggunaan media komik cerita anak
2. Variabel terikat (Y): kemampuan menulis narasi

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut adalah langkah-langkah untuk langkah ini:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengidentifikasi masalah yang diteliti

- b. Mengurus persuratan, izin sekolah untuk digunakan sebagai tempat penelitian
 - c. Memperoleh bahan untuk penggunaan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memperoleh informasi tentang keadaan ruang kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian
 - b. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - c. Menulis Rpp, Lks dan materi pembelajaran
 - d. Menyusun soal *posttest* tentang menulis narasi
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengumpulan hasil pengelolaan data
 - b. Analisis hasil pengelolaan data

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) teknik yang digunakan saat melakukan penelitian harus baik, teknik yang dipakai dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian ialah instrumen yang dipakai untuk menilai peristiwa alam dan sosial yang diamati. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang diteliti, objek yang akan diteliti adalah Murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie. Wawancara teknik ini digunakan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dimana peneliti mewawancarai langsung wali kelas IV SD Negeri 95 Jatie. Dan Teknik yang terakhir yaitu tes disajikan kepada murid secara individual setelah setiap pelajaran di kedua

kelompok eksperimen dan kontrol selesai. Tes yang diberikan berupa *posttest* dan menulis narasi sesuai dengan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol tidak menggunakan media komik cerita anak dan pada kelas eksperimen menggunakan media komik cerita anak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan tes. Berikut deskripsi lengkapnya:

1. Observasi

Observasi terdiri dari pengamatan langsung terhadap sampel penelitian untuk mengamati secara dekat kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran (Ridwan 2013: 76).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti kepada guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan murid dalam proses pembelajaran di kelas (Sugiyono, 2014: 318).

3. Tes

Tes adalah suatu bentuk pengukuran dan cara untuk memperoleh informasi tentang seorang murid (Nurgiyantoro, 2013: 105). Tes ini disajikan secara individual kepada murid dalam bentuk uraian (*posttest*). Sampel penelitian ini yaitu kelas IV, sebanyak 18 orang. Untuk penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari kegiatan proses pembelajaran murid yang dilaksanakan secara bertahap. Murid yang mengikuti pembelajaran pada tahap pertama sebagai

kelas kontrol dan murid yang mengikuti pembelajaran pada tahap kedua sebagai kelas eksperimen.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan metode analisis uji-t eksperimental. Tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Data ditampilkan dalam tabel. Menghitung scatterplot dengan menghitung mean, frekuensi, maksimum, minimum, dan rentang skor yang diterima murid. Data dihitung sebagai berikut:

1. Hitung nilai rata-rata atau persentase hasil belajar Murid

Kriteria yang digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca murid Ca sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nurkanca (1986: 39). dengan kata lain :

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan

Taraf ketuntasan	Kualifikasi
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
46-54	Kurang
0-45	Sangat kuraang

Sumber : Nurkanca (1986:39)

2. Nilai rata-rata murid dihitung dengan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh Murid

N = Banyak Murid yang mengikuti tes

$$P = \frac{f/100}{N}$$

Kerangan :

P = Presentase

N = Jumlah skor maksimal

F = Frekuensi (Jumlah skor yang di peroleh dari data)

3. Uji t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = Mean perbedaan posttest

X_1 = Hasil belajar pretes

X_2 = Hasil belajar posttest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

4. Penilaian hasil menulis narasi

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian ini merupakan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV di SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai. Di SD Negeri 95 Jatie salah satu sekolah yang berada di lingkungan kabupaten sinjai yang menggunakan kelas tunggal. Di SD Negeri 95 Jatie juga masih melaksanakan peraturan protokol kesehatan, proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap setiap kelas hanya dihadiri 50% pada tahap pertama murid dari 50% murid pada tahap kedua. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sampel kelas IV, tahap pertama yaitu pada pukul 07.30 – 09.00 wita sebagai kelas *Kontrol* tanpa penerapan media komik dan pada tahap kedua yaitu pukul 09.00 – 11.30 wita sebagai kelas eksperimen dengan penerapan media komik. Jumlah secara keseluruhan kelas IV adalah 18 murid, 8 murid pada kelas *kontrol* dan 10 murid pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian dapat di uraikan sesuai dengan hasil yang didapatkan pada saat melakukan penelitian. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, tahap pertama sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan tahap kedua pemberian perlakuan media komik cerita anak. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang akan di ajarkan yaitu menulis narasi. Untuk mengukur pemahaman murid mengenai materi yang telah di berikan murid kemudian di arahkan untuk mengerjakan soal *posttest* dan menulis narasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1. Deskripsi Hasil *Posttest* Pada Kelas Eksperimen Yang Diberikan Perlakuan Yaitu Media Komik Cerita Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kerjakan oleh peneliti di SD Negeri 95 Jatie, di peroleh data dari hasil *posttest* murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Table 4.1 Daftar Hasil *Posttest* Murid Kelas Eksperimen (X)

No	Kode Sampel	Nilai
1	01	85
2	02	70
3	03	85
4	04	90
5	05	75
6	06	85
7	07	65
8	08	75
9	09	65
10	10	85
		Jumlah Nilai= 780
		Nilai Rata-rata = 78

Dari data post-test di atas dapat dilihat nilai rata-rata murid yang menggunakan media komik cerita anak pada kelas eksperimen yaitu 78 dapat dikatakan tuntas. Nilai ketuntas mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 95 Jatie khususnya kelas IV yaitu 70.

Berdasarkan data di atas, maka nilai hasil *posttest* murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie yang diberikan perlakuan media komik cerita anak dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Nilai Statistik Hasil *Posttest* Murid pada Kelas Eksperimen (X)

Statistic	Nilai statistic
Jumlah Sampel	10
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Nilai Ideal	100
Rentang Nilai	25
Nilai Rata-rata	78

Sumber : Data post-test murid pada kelas eksperimen oktober 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, rata-rata skor hasil dari nilai *post-test* murid kelas eksperimen yaitu 78 dari skor sempurna/ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai murid yaitu 90 dan skor terendah yang di capai murid yaitu 65, rentang skor yaitu 25 dari jumlah keseluruhan sampel kelas eksperimen yaitu 10 orang.

Table 4.5. Daftar Hasil (*Post-test*) Murid Kelas Kontrol (Y)

No	Kode Sampel	Nilai
1	01	50
2	02	80
3	03	65
4	04	70
5	05	80
6	06	50
7	07	45
8	08	75
		Jumlah Nilai = 515
		Nilai Rata-rata = 64

Dari data nilai pada *posttest* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata antara murid yang tidak diberikan perlakuan yaitu media komik cerita anak pada kelas kontrol yaitu 64 dapat dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan data di atas, maka nilai hasil *posttest* murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie yang tidak diberikan perlakuan media komik cerita anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6. Nilai Statistik Hasil *Post-test* Murid pada Kelas *Kontrol* (Y)

Statistic	Nilai statistic
Jumlah Sampel	8
Skor tertinggi	80
Skor Terendah	45
Skor Ideal	100
Rentang Skor	35
Skor rata-rata	64

Sumber : Data *Post-test* Murid Kelas *Kontrol* Oktober 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *post-test* murid kelompok kontrol adalah 64 dari 100 poin nilai ideal. Nilai tertinggi yang diterima murid adalah 80, dan nilai terendah yang diterima murid adalah 45 dari keseluruhan sampel dari 8 subjek kontrol.

Untuk mengetahui skor hasil belajar keterampilan menulis narasi tidak menggunakan media komik anak dikelompokkan ke dalam lima kategori maka dapat di peroleh nilai frekuensi dan persentase pada kelas *kontrol* adalah dibawah ini :

Tabel 4.7. Nilai Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil *Post-test* Murid pada Kelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas *Kontrol*)

No	Skor	Kategori	Frekunesi	Persentase
1	85-100	Sangat baik	-	-
2	70-84	Baik	4	50%

3	55-69	Cukup	1	12.5%
4	46-54	Rendah	2	25%
5	0-45	Sangat rendah	1	12.5%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil tes murid kelompok kontrol yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang dalam kategori sangat rendah atau 12,5%, 2 orang murid pada kategori rendah atau 25%, dan 1 orang murid pada kategori sedang. 12, 5%, 4 Murid berada pada kategori baik atau 50%, 0 murid berada pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan keterampilan menulis narasi murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie pada kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie (Kelas Kontrol)

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq \chi < 70$	Tidak tuntas	5	62.5%
$70 \leq \chi \leq 100$	Tuntas	3	37.5%
Jumlah		10	8

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bila dihubungkan kriteria ketuntasan belajar murid ditentukan sekolah yaitu 75% jika semua murid mencapai nilai yang mencapai atau melebihi KKM (70), maka murid tersebut dikatakan tuntas.

$$\sum X^2 d = 15.225 - \frac{87.025}{10}$$

$$\sum X^2 d = 15.225 - 8.702,5$$

$$\sum X^2 d = 6.522,5$$

3. Mencari nilai t_{Hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29,5}{\sqrt{\frac{6.522,5}{10(10-1)}}$$

$$t = \frac{29,5}{\sqrt{\frac{6.522,5}{90}}}$$

$$t = \frac{29,5}{\sqrt{72,477}}$$

$$t = \frac{29,5}{8,5133}$$

$$t = 3,46$$

4. Menentukan nilai t_{tabel}

Untuk menentukan nilai t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 18 - 1 = 17$ oleh karena itu dapat diperoleh $t_{0,05} = 1,73$

Dari hasil pendeskripsian data tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh nilai eksperimen (t_{hitung}) sebesar 3,46.

Karena t_{hitung} lebih besar 5% dari tingkat signifikan, maka hipotesis diterima. Jadi, Media Komik Cerita Anak Efektif Terhadap

Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti secara teknis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Murid yang mendapat perlakuan, kelompok eksperimen, memiliki nilai 78, dan peneliti tidak menemukan murid yang mendapat nilai sangat rendah pada hasil tes. Dilihat dari data yang diperoleh, 50% atau 5 dari 10 murid kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori sangat baik menunjukkan hasil yang luar biasa

Murid yang tidak mendapat perlakuan yaitu kelompok kontrol rata-rata hanya memperoleh nilai 64, sedangkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie pada kelompok kontrol memiliki tingkat rendah (25%), sangat rendah. (12,5%).

Pada penelitian ini, murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai, pada kelas eksperimen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media komik. Pembelajaran dengan media komik tersebut dapat memberikan keefektifan pada murid. Bukan hanya itu terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari partisipasi murid yang sangat antusias dan keterlibatan murid dalam proses belajar, kelancaran dalam proses pembelajaran sangat baik, menambahkan kosa kata murid, meningkatkan perhatian dan minat, memberikan motivasi kepada murid dan mengembangkan minat baca murid.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa menggunakan media komik cerita anak dapat memberikan keefektifan terhadap hasil belajar murid khususnya pada pembelajaran menulis narasi. Hal ini dapat dibuktikan dari tingginya hasil post-test yang diperoleh oleh murid pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 78 atau 80% bahkan tidak terdapat murid yang memiliki kategori rendah dan sangat rendah, pembelajaran menggunakan komik cerita anak pada kelas eksperimen yang telah mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Berdasarkan data pembelajaran yang diamati di kelas eksperimen, hal ini dicapai melalui penggunaan media komik cerita anak, sehingga murid menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Ketika peneliti menggunakan media komik cerita anak sebagai media dalam proses pembelajaran, murid menunjukkan antusiasme yang besar. dan antusias sehingga dapat membuat proses pembelajaran menjadi hidup, rasa ingin tahu murid sangat tinggi dan terlebih lagi murid termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas di tambah lagi murid hanya belajar di sekolah hanya 3 dalam seminggu ini yang mengakibatkan semangat murid untuk kembali belajar di dalam sekolah.

Setelah peneliti menjelaskan materi pembelajaran peneliti kemudian mengarahkan murid untuk menjawab soal tes posttest dan mengarahkan murid untuk menulis narasi atau sebuah cerita yang telah dibacanya dalam sebuah komik yang berjudul *Hadiah Untuk Ayah* dengan menggunakan bahasa nya sendiri. Berdasarkan data yang di peroleh 80% murid dapat menulis narasi dengan menggunakan bahasa sendiri dapat dan 20% murid masib perlu bimbingan gurunya. Adapun kriteria penilain menulis narasi murid yaitu menggunakan t baca,

penulisan ukur kalimat, kerapian tulisan, dan penulisan huruf kapital terhadap bacaan. Dalam hal ini kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil menulis narasi murid pada kelas kontrol

Untuk pertama kalinya, keefektifan media komik cerita dalam proses pembelajaran dapat menarik minat peserta didik karena perangkat pembelajaran yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran berbeda dari biasanya.

Jikalau murid yang memiliki keterampilan dalam menulis yang tinggi maka secara langsung akan mempengaruhi potensi yang ada dalam murid tersebut khususnya dalam bidang menulis. Begitupun dengan sebaliknya murid yang kurang dalam keterampilan menulis akan memiliki keterampilan yang rendah dalam menulis, ini dikarenakan dalam menulis dapat mempengaruhi keterampilan menulis khususnya menulis narasi. Dengan demikian bahwa media komik cerita anak efektif terhadap keterampilan menulis narasi murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peneliti mampu menarik simpulan terkait Penelitian ini yang didasarkan pada analisis data dan pembahasan. Pada kelompok eksperimen, hasil belajar murid yang mendapat perlakuan edukatif dengan media komik cerita anak lebih tinggi daripada kelompok yang tidak diberi perlakuan merupakan kelompok kontrol, dibandingkan dengan murid yang tidak mendapat perlakuan. Hasil analisis data dan dengan menggunakan rumus t-tes untuk Membandingkan nilai rata-rata murid kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata kelompok kontrol, dapat diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,46. Kami mendapatkan $t.s.0.05 = 1.73$ pada tingkat signifikan 5% berdasarkan frekuensi hingga 18(NU = d.b). Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Hipotesis ini diterima karena t_{hitung} 5% lebih tinggi dari t_{tabel} . artinya menggunakan media komik cerita anak dalam proses pembelajaran efektif dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulisi narasi murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie. Setelah dilakukan Hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media komik cerita anak efektif dalam mempengaruhi kemampuan menulis narasi murid kelas IV SD Negeri 95 Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dibawah ini :

1. Disarankan kepada pendidik khususnya pendidik kelas IV SD Negeri 95 Jatie didorong untuk menggunakan media komik cerita anak sebagai media alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis narasi.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan desain penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan media untuk meningkatkan hasil belajar murid dan memenuhi keterbatasan peneliti sehingga penelitian selanjutnya dapat meningkatkan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sanai, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Achmad Rifai, dkk. 2011. *psikologi guruan*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Adyani, Novita, dkk. 2016. "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Murid Sekolah Menengah Pertama*". BASAA
- Akdon, dan Riduwan, 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Arsyad, Azhar 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Press
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Guruan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta. Rajawali Press
- _____. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta. Rajawali Press
- Daryanto 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media
- _____. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media .
- Dimiyati, Mudijiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- _____. Syaiful Bahri. 2006. *ategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Faisal, M. dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Febriandara, Efi Ika. 2015. *Pengembangan Media Komik Dalam Pembelajaran Model Roud Table Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Murid Kelas IV SD*. Jurnal Reveiw Guruan Dasar
- Hamalik, Oemar. 2013. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Kentjono, Djoko. 1984. *Dasar-Dasar Liguistik Umum*. Depok. UI
- Keraf, Gorys. 2008. *Argunebtasi Dan Narasi*. Jakarta. Gramedia

- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif, Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto Bambang. 2013. *Media Pembelajaran. Manual Dan Digital*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novisilinta Cici Feronika, 2016, *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Kelas VII SMP Katolik 2 W.R. Soepartman Barong Tongkok Kutai Brat Pada Materi Konsep Zat*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Universitas Gaja Mada.
- Nurkancan, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya Usaha Nasional
- Nursisto. 2006. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta. Adi Cita Kayanusa
- Pemerintah Republic Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Guruan Nasional*. Jakarta. Kementrian Guruan Dan Kebudayaan
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem guruan nasional*
- Rohani. 1997. *Media Inuksional Edukatif*, Jakarta. Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rinek Cipta
- Solchan T.W., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Subana, M. Sudjarat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana & Rivai 2002. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- _____ 2011. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Wahyuningsi, Aty Nur. 2011. *Pengembangan Madia Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan ategi Pq4r*. Jurnal PP
- Wardana Andi. 2018. *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengapresiasi Cerita Anak Peserta Didik Kelas III SD/MI*. Lampung. Univeritas Islam Negeri Intan Lampung.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung, Remaja Ros Dakarya

